

## ABSTRAK

Oleh Dinul Muhammad Hakiki

NIM : 34.3.3.11334

Dalam kerangka kehidupan ekonomi, aktivitas produksi merupakan elemen penting yang sangat menentukan bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Produksi sangat penting untuk kelangsungan hidup peradaban manusia dan bumi. Konsep ekonomi yang terkandung dalam ajaran Islam menjangkau pada aspek yang lebih universal dengan dimensi spiritual dan material, sehingga kegiatan produksi harus mendapatkan keuntungan, memenuhi kebutuhan masyarakat, menimbulkan kemaslahatan, dan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, dalam seluruh rangkaian aktifitas produksi haruslah mengutamakan kemaslahatan ummat daripada kepentingan atau keuntungan individu, agar tidak merugikan *stake holders* termasuk masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam proses produksinya. Pandangan ini sangat berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang sangat memaksimalkan produktivitas dan efisiensi dalam aktivitas produksi. Air Minum Latansa Gontor adalah suatu unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Modern Darussalam Gontor yang berlandaskan syariah. Dalam menjalankan bisnis, Air Minum Latansa Gontor menerapkan prinsip-prinsip Islam yang selalu didasarkan pada Al-Quran dan As-sunnah.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dalam penulisan ini penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui pengetahuan tentang teori perilaku produsen dalam perspektif islam dan pengetahuan tentang penerapan perilaku produsen Islam di Air Minum Latansa Gontor.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif untuk menemukan penerapan teori perilaku produsen dalam perspektif islam pada Air Minum Latansa Gontor, selanjutnya dibantu dengan cara berfikir deduktif untuk menarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Air Minum Latansa telah menerapkan nilai-nilai islam dan teori perilaku produsen dalam perspektif islam dalam setiap kegiatan bisnisnya. Hal-hal yang telah diterapkan dapat dibagi dalam beberapa bagian. Pertama, nilai-nilai islam yang mereka terapkan di Air Minum Latansa, semua aktivitas yang dilakukan didasarkan pada iman dan kesalehan kepada Allah SWT, membuat pekerjaan sebagai ibadah dan melakukan shalat tepat waktu. Kedua, prinsip produksi yang diterapkan sudah sesuai dalam perspektif islam, antara lain: menghindari mudharat dan memaksimalkan manfaat, mencegah kerusakan di muka bumi dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Ketiga, etika produksi yang diterapkan sudah sesuai dalam perspektif islam, antara lain: niat baik, tidak mementingkan keuntungan semata dan diharamkan memproduksi segala sesuatu yang merusak akidah. Keempat, perilaku produsen yang diterapkan sudah sesuai dalam perspektif islam, antara lain: Menghindari sifat tamak dan rakus, tidak melampaui batas serta tidak berbuat zhalim, dan harus memperhatikan apakah produk itu memberikan manfaat atau tidak.

**Kata Kunci:** *Produksi, Perilaku Podusen, dan Ekonomi Islam.*

## ABSTRACT

**By Dinul Muhammad Hakiki**

**NIM : 34.3.3.11334**

In the framework of economic life, production activity is a crucial element that is crucial for the fulfillment of human needs. Production is very important for the survival of human civilization and the earth. The economic concepts embodied in Islamic teachings extend to the universal aspect with spiritual dimension, as well as to the concept of production which contains the teaching that production activities must benefit, meet the needs of society, cause the benefit, not cause environmental damage. Therefore, in the whole series of production activities must prioritize the benefit of the ummah rather than individual interests or advantages, so as not to harm the stake holders including those who are not directly involved in the production process. This view is very different from the conventional economic system that maximizes productivity and efficiency in production activities. Air Minum Latansa is a business unit owned by Gontor Islamic Boarding School based on sharia. In running the business, Air Minum Latansa applied the principles of Islam that are always based on the Qur'an and As-Sunnah.

Based on the background above, then in this thesis the author had a goal to be achieved, namely to know the knowledge about the producer behavior theory in an islamic perspective and the knowledge about the application of the behavior of producers of Islam in Air Minum Latansa Gontor.

This research is a qualitative descriptive analytic research, used observation method, documentation and interview. After the data collected, then analyzed by using inductive thinking to find the application of producer behavior theory in the perspective of Islam on Air Minum Latansa, then assisted by deductive method of thinking to describe the conclusion.

The results show that overall, Air Minum Latansa has applied Islamic values and producer behavior theory in Islamic perspective in every business activity. The things that have been applied can be divided into four sections. First, the Islamic values they apply in Air Minum Latansa, all activities performed are based on faith and piety to Allah SWT, making work as worship and performing prayers on time. Secondly, the principle of applied production is appropriate in the perspective of Islam, among others: avoid danger or mudharat and maximize benefits, prevent damage on earth and improve the quality of human power both spiritual and mental quality and physical. Third, the ethics of applied production are appropriate in Islamic perspective, among others: good intentions, not merely for profit and forbidden to produce anything that destroys the creed. Fourth, the behavior of producers applied is appropriate in the perspective of Islam, among others: Avoiding the nature of greed and greed, not exceeding limits and not doing cruel, and should pay attention to whether the product is beneficial or not.

**Keyword:** *Production, Producer Behavior and Islamic Economic.*